

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 14), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2016:18) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif dan digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alami. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, dengan teknik pengumpulan data yang mencakup triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif/kualitatif, dan tujuan penelitian adalah untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta mengembangkan hipotesis.

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2016:18), metode penelitian kualitatif deskriptif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, data tersebut kemudian dideskripsikan untuk memudahkan pemahaman oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Urgensi Literasi Digital Warga Belajar Dalam Menghadapi Tantanga Dunia Kerja

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti memandang bahwa permasalahan yang diteliti bersifat dinamis, sehingga data yang diperoleh melalui narasumber dikumpulkan dengan cara yang lebih alami, yaitu melalui wawancara langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh jawaban yang lebih autentik. Selain itu, peneliti bertujuan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, mengidentifikasi pola-pola, dan mengembangkan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Denzin & Lincoln (1994) dalam Fadli, M. R. (2021) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam lingkungan alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan berbagai metode

dan hanya fokus pada sebagian kecil fenomena sosial sesuai dengan desain penelitian. Peneliti kualitatif tidak membatasi fenomena sosial yang diamati secara awal (*moler*), melainkan membiarkan fenomena tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini difokuskan untuk melihat seberapa urgen kemampuan digital warga belajar dalam menghadapi dunia kerja, karena saat ini dunia kerja membutuhkan kemampuan digital.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong dalam Nashrullah (2023 hlm,19) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, maksudnya yaitu orang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan tempat penelitain. Adapun subjek dalam dalam penelitian ini, jumlah partisipan adalah 5 orang, yang terdiri dari pamong belajar dan warga belajar di Satuan Pendidikan NonFormal SKB Ciamis.

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu metode sampling non-random di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, dengan harapan bahwa sampel tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai untuk kasus yang diteliti. Menurut Sulaiman Saat, S. (2020, hlm. 79), Purposive Sampling adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu.

Pemilihan subjek penelitian menggunakan Purposive Sampling didasarkan pada masalah penelitian dalam mengungkapkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini akan menentukan subjek penelitian sebagai individu yang memiliki pengetahuan paling mendalam mengenai informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti dapat lebih mendapatkan informasi secara terarah dan sesuai dengan harapan.

Tabel 3. 1 Daftar Subjek Penelitian

NO	NAMA	STATUS	KODE
1.	Dra. Hj. Yati Resmiati, M.Pd	Pengelola	YR
2.	Ii Ilah, S .Pd	Pamong Belajar	II
3.	Dhanni Meissya Larasati, S.Pd	Pamong Belajar	DMI
4.	Hada	Waraga Belajar Paket C	H
5.	Riki	Warga Belajar Paket C	R

(Sumber: Peneliti, 2024)

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:42), "objek penelitian" merujuk pada atribut, sifat, atau karakteristik dari individu atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan dianalisis. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah untuk mendeskripsikan Urgensi Literasi Digital Warga Belajar Dalam Menghadapi Tantanga Dunia Kerja

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Hardati at al, (2020 hlm,105) teknik pengumpulan data yang akan digunakan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, adalah metode yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan berbagai sumber. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengidentifikasi informasi terkait kesenjangan literasi digital. Selama proses tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan informasi yang signifikan. Diantaranya

a. Observasi

Menurut Abdussamad Zuchri (2021, hal 147) mengatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

Data informasi yang diperoleh melalui pengamatan ini lalu dituangkan dalam tulisan. Teknik observasi ini diterapkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Urgensi Literasi Digital Warga Belajar Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja di Satuan Pendidikan NonFormal SKB Ciamis

b. Wawancara

Menurut Abdussamad Zuchri (2021, hal. 143) Wawancara adalah proses di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab dapat membantu membangun pemahaman tentang topik tertentu. Teknik wawancara digunakan dalam penelitian untuk studi awal guna mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti lebih lanjut dan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden. Dalam wawancara, peneliti akan mengumpulkan data terkait masalah literasi digital. Penelitian ini akan melibatkan wawancara dengan pamong untuk memperoleh informasi mengenai masalah literasi digital. Wawancara dilakukan dengan menyusun pedoman yang berisi pertanyaan terbuka, fleksibel, dan disampaikan secara informal. Pedoman ini dirancang untuk menjaga agar wawancara tetap fokus pada isu literasi digital pamong. Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui bagaimana kesenjangan literasi digital mempengaruhi pamong belajar di Satuan Pendidikan NonFormal SKB Ciamis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu dokumen yang berbentuk foto sebagai pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Arikunto (2000) dalam Abdussamad Zuchri (2021, hal.150) Metode dokumentasi melibatkan pencarian data dari berbagai jenis catatan atau dokumen, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, ledger, dan sejenisnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992) seperti yang dikutip oleh Hardani dkk. (2020, hlm. 163), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi:

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data berarti menyaring atau memusatkan perhatian hanya pada aspek-aspek yang penting. Dengan metode ini, data yang dipersempit akan memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah diakses saat dibutuhkan. Proses reduksi data membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Reduksi data adalah proses analitis yang memerlukan ketelitian, pemahaman mendalam, dan pengetahuan yang cukup. Bagi peneliti yang baru, proses ini dapat dibantu dengan berdiskusi bersama ahli di bidang tersebut. Diskusi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan peneliti, sehingga mereka dapat mereduksi data yang memiliki nilai signifikan dalam penelitian.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat mencakup deskripsi ringkas, grafik, hubungan antara artikel, dan bentuk lainnya. Metode pengumpulan data metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penulisan naratif. Melalui penulisan naratif, data disajikan secara terperinci, pemahaman tentang situasi menjadi lebih jelas, sehingga mempermudah perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menyusun dan menganalisis kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat dari data yang dikumpulkan di tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai konfirmasi.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti
 - 2) Merancang metode penelitian sesuai dengan fenomena yang akan diteliti
 - 3) Menyusun instrument penelitian berupa wawancara
 - 4) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasinya
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan wawancara dengan narasumber
 - 2) Melakukan dokumentasi
- c. Tahap Akhir
 - 1) Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh
 - 2) Membuat kesimpulan dan saran dari peneliti

3.7 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai November 2023 sampai Maret 2024. Berikut adalah rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2023/2024					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Observasi Lapangan						
2.	Pengajuan Judul						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Revisi Proposal						
6.	Penyusunan Instrumen						
7.	Pelaksanaan Penelitian						
8.	Penyusunan laporan Penelitian						
9.	Sidang Komprehensif						
10.	Penyusunan Skripsi						
11.	Sidang Skripsi						

(Sumber: Peneliti, 2024)

3.8 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Pendidikan Nonformal (SPNF) SKB Kabupaten Ciamis, yang beralamat di Jl. Bojonghuni No.7, Maleber, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.